

## ABSTRAK

Marwah Ar. 2025. *Efektivitas Penggunaan Media Puzzle Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Pecahan Siswa Kelas V UPT SPF SD Inpres Kassi*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar: Pembimbing I Ernawati dan Pembimbing II Andi Ardhilah Wahyudi.

Masalah utama dalam penelitian yaitu kemampuan memahami konsep pecahan siswa yang masih tergolong kategori rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *puzzle* kelas V UPT SPF SD Inpres Kassi untuk melihat keefektifitasan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah penggunaan media *puzzle*, aktivitas siswa selama menggunakan media *puzzle*, dan respons siswa terhadap penggunaan media *puzzle*. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *pre-eksperimen* yang menggunakan satu kelas sebagai kelas fokus. Model yang digunakan adalah *One Grup Pretest-Posttest Design* yang digunakan untuk membandingkan keadaan sebelum perlakuan diberikan. Penelitian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pembagian lembar test hasil belajar matematika untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media *puzzle*, lembar observasi siswa untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan lembar keterlaksanaan pembelajaran untuk melihat kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran di kelas dengan penggunaan media *puzzle*, serta angket respons siswa yang digunakan untuk melihat tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan penggunaan media *puzzle*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *puzzle* efektif digunakan dan mampu membantu siswa memahami konsep pecahan pada pembelajaran matematika pada siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Kassi berdasarkan: (1) hasil belajar matematika siswa setelah penggunaan media *puzzle* dikategorikan efektif dilihat dari pembelajaran tuntas secara klasikal dengan rata-rata 77 dan nilai N-gain sebesar 0,72 atau 72% dengan ketuntasan klasikal sebesar 82,60%, untuk pemahaman konsep diperoleh hasil 52% siswa berada pada kategori tinggi dengan indikator pemahaman konsep yang ada dalam penelitian ini yaitu ada 4 indikator yang digunakan: siswa mampu memberikan contoh dan bukan contoh sebuah konsep, mampu menyatakan kembali sebuah konsep, mampu mengelompokkan objek suatu sifat-sifat tertentu, dan mampu menyajikan konsep dalam bentuk matematika, (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika terkategori aktif dengan nilai 80,76% dapat dikategorikan positif, dan (3) respons siswa terhadap pembelajaran matematika dikatakan positif dengan nilai 88,15%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *puzzle* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pecahan siswa.

**Kata kunci:** Efektivitas, Media *Puzzle*, Pecahan